

**PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR KOMPLEKS MEMBACA PUISI  
SISWA KELAS X SMKN 1 BANDARLAMPUNG**

Oleh

Nikmatul Hasanah

Mulyanto Widodo

Eka Sofia Agustina

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: [nickmah.chasanah@gmail.com](mailto:nickmah.chasanah@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this research is to describe the learning process of procedure text in reading poetry at the first year students of SMK Negeri 1 Bandarlampung. The research used descriptive qualitative method . The result of the research showed that the teacher had done three activities including planning, implementation, and assessment of learning. The teacher had made complete lesson plan according to the components of lesson plan in 2013 curriculum. In the implementation of learning, there were two activities: teacher's activities and student's activities. Teacher's activities in the implementation of learning process included three activities: pre activity, while activity, and post activity. The assessment that was done by the teacher was skill competence assessment using practice test to know the ability of the students in implementing the principles in the procedure of reading poetry.

**Keywords:** complex procedure text, learning, poetry, reading.

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran teks prosedur membaca puisi pada siswa kelas X SMK N 1 Bandarlampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tiga kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru telah lengkap berdasarkan komponen – komponen RPP pada kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian keterampilan menggunakan teknik tes praktik untuk mengetahui kemampuan siswa melaksanakan prinsip-prinsip pada prosedur membaca puisi.

**Kata kunci:** membaca, pembelajaran, puisi, teks prosedur kompleks.

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran berkenaan dengan Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Kurikulum 2013 memberikan peran penting bagi bahasa sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran secara estetis dan logis. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang Pendidikan Menengah Kelas X disusun dengan berbasis teks, baik lisan maupun tulis, dengan menempatkan Bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran. Pemahaman terhadap jenis, kaidah dan konteks suatu teks ditekankan sehingga memudahkan peserta didik menangkap makna yang terkandung dalam suatu teks maupun menyajikan perasaan dan pemikiran dalam bentuk teks yang sesuai sehingga tujuan penyampaiannya tercapai, apakah untuk menggugah perasaan atukah untuk memberikan pemahaman.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menuntut peserta didik untuk menguasai empat keterampilan berbahasa diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Empat keterampilan tersebut diintegrasikan dalam dua aspek, yaitu aspek kebahasaan dan aspek kesastraan. Dari empat keterampilan berbahasa tersebut, penulis memilih keterampilan membaca yang diintegrasikan dalam aspek kesastraan yaitu memahami teks prosedur kompleks membaca puisi.

Teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Terdapat banyak kegiatan di sekitar kita yang harus dilakukan menurut prosedur. Teks prosedur kompleks ditata dengan struktur teks tujuan dan langkah-langkah. Yang dimaksud tujuan di sini adalah hasil akhir yang akan dicapai. Adapun langkah-langkah adalah cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai. Dikatakan kompleks karena langkah-langkah yang ada hanya dapat dilaksanakan dengan memenuhi berbagai syarat. Langkah yang satu menentukan langkah-langkah berikutnya. Apabila syarat pada salah satu langkah tidak terpenuhi, langkah-langkah selanjutnya tidak dapat dilakukan.

Membaca menurut Tarigan (2008: 2) adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Selain itu membaca dapat diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu, mengomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis. Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses yang tersirat dalam yang tersurat, melihat

pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis.

Puisi merupakan buah pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair yang diekspresikan dengan media bahasa yang khas dan unik. Kekhasan puisi dapat dilihat dari rima dan iramanya, diksi dan muatan maknanya, imajinasi yang diciptakannya, sentuhan emosi yang ditampilkannya, serta kesemuanya itu mampu menciptakan nilai artistik dan puitik (Percy dalam Suliani, 2011: 85). Kegiatan berpuisi merupakan bentuk apresiasi terhadap puisi sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran puisi siswa dituntut mampu menampilkan respon dan reaksinya terhadap materi yang sedang dipelajari yaitu puisi. Kegiatan apresiasi harus terwujud secara konkret karena dengan mengapresiasi puisi siswa secara tidak langsung mengenali kekhasan dan keunikan puisi, memahami dan menghayati kandungan makna yang ada dalam puisi serta menilai dan menghargai puisi yang diapresiasi.

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 di tingkat SMA/ SMK kelas X memuat Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) yang menggambarkan kompetensi utama yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL kemudian dioperasionalkan ke dalam Kompetensi Inti (KI). KI-1 berkaitan dengan sikap diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa. KI-2 berkaitan dengan karakter diri dan sikap sosial. KI-3 berisi KD tentang pengetahuan terhadap materi ajar, sedangkan KI-4 berisi KD tentang penyajian pengetahuan.

Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA/SMK yang terdapat dalam Kurikulum 2013 khususnya kelas X adalah puisi, pembelajarannya tersebut diintegrasikan

melalui keterampilan membaca berbasis teks yaitu tercantum dalam kompetensi dasar (KD) menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik lisan maupun tulisan yang terdapat dalam tema proses menjadi warga yang baik dengan materi memahami prosedur membaca puisi. Dengan adanya kompetensi dasar (KD) tersebut siswa dituntut mampu memahami teks prosedur membaca puisi dan menerapkannya sesuai dengan teks prosedur yang dibacanya.

Penulis memilih penelitian di SMK N 1 Bandarlampung karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ditunjuk pemerintah sebagai sekolah pemula pelaksana Kurikulum 2013 sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana pembelajaran sastra khususnya pembelajaran puisi yang berlangsung di sekolah tersebut. Selain itu, SMK N 1 Bandarlampung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan favorit di Bandarlampung dan memiliki prestasi yang baik dibidang bahasa dan sastra Indonesia diantaranya pernah menjuarai lomba pidato, cipta cerpen, dan membaca puisi baik ditingkat kota maupun provinsi sehingga penulis merasa tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran teks prosedur kompleks membaca puisi di SMK N 1 Bandarlampung. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan

utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran teks prosedur kompleks membaca puisi pada siswa kelas X SMK N 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran teks prosedur kompleks membaca puisi pada siswa kelas X SMK N 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini difokuskan pada

1. Perencanaan proses pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai pembelajaran teks prosedur kompleks membaca puisi.
2. Proses pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kelas yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran, dan
3. Penilaian yang diberikan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi

1. Wawancara  
Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tak berstruktur yakni wawancara di mana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis, hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden

secara lebih mendalam mengenai perencanaan pembelajaran (RPP) dan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru.

2. Observasi  
Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipatif yang pasif yakni peneliti mengamati apa yang dilakukan oleh objek penelitian, mendengar yang mereka ucapkan, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan adalah mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran di kelas.
3. Dokumentasi  
Dokumen yang peneliti kumpulkan dari hasil dokumentasi yaitu RPP, video, dan foto pembelajaran serta hasil penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Deskripsi mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran disusun dengan menggunakan instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran, instrumen pelaksanaan oleh guru, dan instrumen observasi siswa. instrumen penelitian yang bersumber dari materi pelatihan implementasi Kurikulum 2013

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian yang diperoleh pada penelitian pembelajaran memahami teks prosedur kompleks membaca puisi meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan aktivitas siswa), dan penilaian pembelajaran. Berikut deskripsi mengenai hasil dan pembahasan penelitian pembelajaran teks prosedur membaca puisi pada siswa kelas X

SMK N 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

### A. Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki beberapa komponen yang perlu diperhatikan. Berikut akan disajikan hasil dan pembahasan mengenai RPP yang telah dibuat oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMK N 1 Bandar Lampung bernama Hera Oktavia, S.Pd.

#### 1. Identitas Mata Pelajaran

Dari hasil penelitian, RPP yang dimiliki guru pada komponen identitas mata pelajaran yang tercantum dalam RPP yang dikembangkan oleh guru telah lengkap mencakup nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu.

#### 2. Perumusan Indikator

Indikator yang dirumuskan oleh guru sudah memiliki kesesuaian dengan aspek yang terdapat dalam komponen perumusan indikator. Aspek tersebut seperti kesesuaian dengan KD, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi, dan kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

#### 3. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian tujuan pembelajaran yang terdapat dalam RPP yang dikembangkan oleh guru telah sesuai dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai selain itu, telah sesuai pula dengan kompetensi dasar.

#### 4. Pemilihan Materi Ajar

Materi ajar yang tercantum dalam RPP yang dikembangkan oleh guru telah menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan alokasi waktu yang direncanakan.

#### 5. Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku siswa dan buku guru. Buku tersebut merupakan sumber belajar yang sesuai dengan KI, pendekatan *scientific*, dan karakteristik siswa.

#### 6. Pemilihan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian pemilihan media yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran dan pendekatan *scientific*, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik.

#### 7. Model Pembelajaran

Pemilihan model pembelajaran *discovery learning* telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan telah sesuai dengan pendekatan *scientific*.

#### 8. Skenario Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru telah menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas, telah memiliki kesesuaian dengan pendekatan *scientific*, telah sesuai antara penyajian dengan sistematika materi, dan telah sesuai antara alokasi waktu dengan cakupan materi.

#### 9. Penilaian

penilaian yang tercantum dalam RPP yang dikembangkan oleh guru telah sesuai dengan teknik dan bentuk penilaian autentik, sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, sesuai antara kunci jawaban dan soal, dan sesuai antara pedoman penskoran dan soal

### B. Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

## I. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan instrumen pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru adalah (1) apersepsi dan motivasi dan (2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan.

### 1. Apersepsi dan Motivasi

Pada kegiatan apersepsi dan motivasi guru telah mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan menantang, dan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran. Namun pada kegiatan ini, guru tidak menyampaikan manfaat materi pembelajaran.

### 2. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian guru telah menyampaikan kompetensi yang akan dicapai namun guru tidak menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Penyampaian rencana kegiatan justru guru lakukan pada kegiatan inti.

## II. Kegiatan Inti

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam kegiatan inti diantaranya penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, dan penutup pembelajaran.

### 1. Penguasaan Materi Pembelajaran

guru telah menunjukkan penguasaan materi pembelajaran tentang teks

prosedur kompleks membaca puisi.

Pada komponen ini guru telah menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran; mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata; menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat; dan menyajikan materi secara sistematis.

### 2. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik

Dalam kegiatan penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, telah memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, telah melaksanakan pembelajaran secara runtut, telah memantau kelas, telah melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, telah melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan kebiasaan positif, dan telah melaksanakan pembelajaran pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan..

### 3. Penerapan Pendekatan *Scientific*

Berdasarkan hasil penelitian guru telah menerapkan Pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran teks produr membaca puisi. Kegiatan yang dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan *scientific* adalah memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana, memancing siswa untuk bertanya, memfasilitasi siswa untuk mencoba, memfasilitasi siswa untuk mengamati, memfasilitasi siswa untuk menganalisis, dan menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi. Namun, dalam menerapkan pendekatan *scientific* guru tidak memberikan pertanyaan mengapa.

#### 4. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran

Dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, guru telah menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran, telah menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, telah menghasilkan pesan yang menarik, telah melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran, dan telah melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.

#### 5. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran

Pada proses pembelajaran guru telah menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar, merespon positif partisipasi peserta didik, menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik, menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.

#### 6. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran

Pada pembelajaran teks prosedur membaca puisi guru telah menunjukkan penggunaan bahasa lisan secara jelas dan lancar namun, guru tidak menggunakan bahasa tulis pada saat pembelajaran berlangsung.

### III. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru telah melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, memberikan tes lisan dan tulisan, mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, dan melaksanakan tindak lanjut dengan member arahan kegiatan berikutnya serta tugas pengayaan.

### Observasi aktivitas Siswa

Pada pembelajaran menyusun teks hasil observasi terdapat enam aktivitas yang dilakukan siswa, diantaranya aktivitas melihat, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental dan aktivitas emosi.

#### 1. Aktivitas Mengamati

Aktivitas mengamati pada pembelajaran teks prosedur membaca puisi yaitu siswa mengamati melalui membaca teks prosedur membaca puisi yang terdapat dalam buku pegangan siswa kemudian siswa juga menyimak penjelasan materi dan contoh pembacaan puisi yang dilakukan oleh guru selanjutnya siswa mengamati melalui menyimak dan melihat video pembacaan puisi yang dilakukan oleh sastrawan WS Rendra yang ditayangkan oleh guru melalui LCD.

#### 2. Aktivitas Menanya

Aktivitas menanya pada pembelajaran teks prosedur membaca puisi yaitu siswa dan guru bertanya jawab tentang prosedur membaca puisi, pengertian puisi dan prinsip-prinsip membaca puisi. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak bertanya mengenai materi pembelajaran karena guru telah menjelaskan secara lengkap dan terperinci materi yang sedang dibelajarkan sehingga tidak menimbulkan pertanyaan.

#### 3. Aktivitas Mengumpulkan Informasi/ Eksperimen

Aktivitas mengumpulkan informasi/ eksperimen pada pembelajaran teks prosedur membaca puisi yaitu siswa membaca buku pegangan siswa yang berisi materi-materi yang terkait dengan teks prosedur membaca puisi. Selain itu, aktivitas mengumpulkan informasi/ eksperimen juga dilakukan dengan mengamati video pembacaan puisi untuk menambah wawasan siswa terkait pembacaan puisi di atas pentas.

**4. Aktivitas Mengolah informasi**

Aktivitas mengasosiasi/ mengolah informasi pada pembelajaran teks prosedur membaca puisi yaitu siswa mengasosiasi informasi atau materi yang telah didapat dari sumber belajar dan penjelasan guru untuk membuat puisi. Kemudian siswa mengolah pengetahuan yang dimilikinya untuk menerapkan prinsip-prinsip membaca puisi.

**5. Aktivitas Mengomunikasikan**

Aktivitas mengomunikasikan pada pembelajaran teks prosedur membaca puisi yaitu seluruh siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil kerja berupa puisi dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam prosedur membaca puisi. Pembacaan puisi dilakukan secara bergiliran sesuai dengan urutan panggilan yang dilakukan oleh guru.

**C. Penilaian Pembelajaran**

Pada pelaksanaan pembelajaran guru hanya melakukan penilaian unjuk kerja/ tes praktik untuk mengukur kompetensi keterampilan siswa sedangkan kompetensi pengetahuan guru hanya memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat melalui tes lisan yang diberikan saat proses pembelajaran. Untuk kompetensi sikap sendiri guru melakukan penilaian bukan hanya pada materi teks prosedur membaca puisi saja melainkan pada materi lain yang nantinya diakumulasikan pada penilaian sikap di akhir semester yang dituangkan pada rapor masing-masing siswa.

**SIMPULAN DAN SARAN****Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap kegiatan pada pembelajaran teks prosedur membaca puisi siswa kelas X SMK N 1

Bandarlampung. Ketiga tahapan tersebut yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran atau RPP yang dikembangkan oleh guru telah lengkap sesuai dengan komponen-komponen RPP yang terdapat pada instrumen penelitian perencanaan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut meliputi identitas mata pelajaran, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, sumber belajar, media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian yang telah sesuai dengan instrumen penelitian perencanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran teks prosedur membaca puisi meliputi dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan mengucap salam dan mempersilahkan peserta didik untuk berdoa, melakukan apersepsi dan motivasi, serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. Namun pada kegiatan pendahuluan, guru tidak menyampaikan manfaat materi pembelajaran dan rencana kegiatan. Pada kegiatan inti, guru melakukan penyampaian materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, pemanfaatan sumber belajar/ media dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Namun pada kegiatan inti ini, guru tidak menggunakan bahasa tulis, hal tersebut menunjukkan guru tidak memanfaatkan media yang telah tersedia yaitu papan

tulis dalam menyampaikan materi. Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti sebagian besar telah sesuai dengan instrumen pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan penutup yang dilaksanakan oleh guru yaitu melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, memberikan tes lisan, mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru juga telah sesuai dengan instrumen pelaksanaan pembelajaran

Aktivitas siswa pada pembelajaran teks prosedur membaca puisi yaitu aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasi/ mengolah informasi, dan mengomunikasikan. Hal tersebut sesuai dengan amanat pendekatan *scientific* yang memungkinkan peserta didik melakukan aktifitas-aktifitas tersebut.

Penilaian yang dilaksanakan oleh guru tidak sesuai dengan penilaian yang tercantum dalam RPP yang dikembangkan oleh guru. Guru hanya melakukan penilaian keterampilan menggunakan teknik tes praktik/ unjuk kerja untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip pada prosedur membaca puisi. Penilaian sikap dan penilaian pengetahuan tidak guru lakukan pada proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari penilaian keterampilan adalah 26 siswa lulus dan 4 siswa belum lulus.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia sebagai perencana dan pelaksana suatu pembelajaran hendaknya dapat menyesuaikan antara rancana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara terstruktur. Misalnya pada kegiatan penilaian, terdapat tiga penilaian yang tercantum dalam RPP meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan namun, pada pelaksanaan guru hanya melakukan dua penilaian yaitu penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Bagi peneliti yang tertarik dengan kajian yang sama hendaknya dapat memilih materi-materi lain agar dapat dijadikan referensi yang lebih variatif dan tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan kurikulum.

### DAFTAR PUSTAKA

- Suliani, Ni Nyoman Wetty. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (BukuAjar)*. Bandarlampung: Universitas Lampung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008 *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa..* Bandung: Angkasa.